

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai “Pembelajaran PAI dengan menggunakan Strategi Kooperatif tipe *Make a Match* pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Karang intan” dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Penerapan strategi kooperatif tipe *Make a Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 7 Karang Intan, pada tahap persiapan dan perencanaan sudah baik karena guru telah menyiapkan RPP sehingga ada acuan dalam pembelajaran. pada tahap pelaksanaan, penerapan langkah-langkah strategi kooperatif tipe *Make a Match* sudah berurutan dan sesuai pedoman. kemudian pada tahap evaluasi guru menilai dari ketika kegiatan mencocokkan soal dan jawaban, serta melihat dari hasil lembar soal yang telah dikerjakan peserta didik untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan strategi kooperatif tipe *Make a Match* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri Karang Intan yaitu ada faktor penunjang dan faktor penghambat.
 - a. Faktor penunjang antara lain, faktor guru seperti guru memiliki latar belakang yang sesuai dengan apa yang diajarkan serta cukup

berpengalaman dalam mengajar, menguasai materi, dan memiliki penampilan menarik, kemudian dari faktor peserta didik terlihat bersemangat, berminat, dan perhatian terhadap pembelajaran, kemudian pada faktor situasi dan kondisi yang mendukung serta faktor fasilitas yang memadai dan mencukupi.

- b. Faktor penghambat kendala pada waktu ketika proses pembelajaran, yaitu kurangnya waktu pembelajaran yang sebelumnya 45 menit dalam satu jam pelajaran menjadi 30 menit karena masih dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.

B. Rekomendasi

Sehubungan selesainya penulisan skripsi ini, penulis memberikan saran-saran berdasarkan hasil simpulan dari pada penelitian ini. Adapun saran yang penulis kemukakan yaitu:

1. Untuk Guru hendaknya menggunakan strategi-strategi pembelajaran yang lebih bervariasi sesuai dengan materi pelajaran dan kondisi siswa , sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.
2. Untuk peserta didik agar lebih meningkatkan konsentrasi belajar dan meningkatkan semangat literasi agar lebih mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Untuk para pembaca, semoga bermanfaat dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.